OMBUDSMAN RIAU GELAR KUNJUNGAN KE KAMPUS UNILAK

Rabu, 14 November 2018 - Zsa Zsa Bangun Pratama

Kunjungan Ombudsman Riau ini disambut langsung oleh Rektor Unilak yang diwakili oleh wakil rektor I Unilak Dr Junaidi, di ruang rapat gedung rektorat lantai III,tampak hadir juga kepala BAAK Silm Oktaviani.M.Hum,kepala biro SDM Anang Cahyono.

Kedatangan Ombudsman langsung dipimpin kepala perwakilan wilayah Riau Ahmad Fitri dan 3 orang asisten bidang. Selama hampir 1 jam melakukan pertemuan dengan pimpinan Unilak, Ahmad Fitri memperkenalkan maksud dan tujuan berkunjung ke Unilak.

Di awal pertemuan Ahmad Fitri menyampaikan bahwa sebagaimana amanat undang-undang, Ombudsman adalah lembaga negara di Indonesia yang mempunyai kewenangan mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan, termasuk yang diselenggarakan oleh BUMN, BUMD, BHMD dan serta badan swasta hingga tingkat desa, ujarnya.

Lebih lanjut dia menerangkan, "Tugas pokok ombudsman menerima pengaduan layanan publik, kemudian pengaduan wajib untuk menindaklanjutinya. Dan dalam menjalankan tugas Ombudsman berpedoman pada prinsip tidak berpihak, independen, dan memutuskan ada atau tidak mal administrasi", terangnya.

" Kunjungan ombudsman RI perwakilan Riau juga ingin menjalin koordinasi, dan kerjasama di bidang pelayanan masyarakat, seminar/ uliah umum, dan membuka peluang program pemagangan bagi mahasiswa Unilak di Ombudsman perwakilan Riau,dan kami mengucapkan terima kasih kepada Unilak yang telah menerima kunjungan Ombudsman Riau" tutur Ahmad.

Ahmad Fitri menambahkan, "maksud dan tujuan ke Unilak untuk membangun kordinasi, kerjasama dan mengadakan jaringan kerja, kami memilih Unilak tentu dengan melihat kompetensi dosen yang ada, kami juga telah mengadakan kerjasama dengan kampus kampus lain.Sangat memungkinkan antara Unilak dan ombudsman berbagi ilmu ini bisa dilakukan dengan kuliah umum dan memberikan program magang kepada mahasiswa Unilak", tambahnya.

"Saat ini ombudsman sudah menjalin jejaring dengan mahasiswa tabloid visi Unilak,dan ini juga dilakukan di Universitas lainya dan komunitas komunitas yang ada di Riau, jelasnya.

Sementara itu wakil Rektor I Unilak Dr.Junaidi mengatakan, "kami berterima kasih kepada ombudsman yang telah datang ke Unilak dari pemaparan yang disampaikan bahwa sangat memungkinkan dilakukan kerjasama bisa dengan seminar/kuliah umum, dan membantu Unilak dalam meningkatkan/ menghadapai aduan-aduan masyarakat yang bertujuan peningkatan layanan bagi masyarakat", katanya.

"Untuk program magang bagi mahasiswa Unilak ini, sejak tahun 2018 ini kami sudah memulai program magang bagi mahasiswa, sangat memungkinkan pegawai dan staf Unilak di bidang pelayanan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti trainning di Omudsman Riau agar lebih memahami prosedur layanan pengaduan masyarakat", ungkapnya.

Diakhir pertemuan, pimpinan Unilak dan kepala Ombudsman RI perwakilan Riau saling bertukar cendramata dan berfoto bersama.(can)